

## **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022**

<sup>1</sup>Luthfiani Azhari Zain, <sup>2</sup>Bida Sari,  
<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta  
Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat, DKI Jakarta

E-mail: [lazharizainluthfiani@gmail.com](mailto:lazharizainluthfiani@gmail.com), [bida.sari@upi-yai.ac.id](mailto:bida.sari@upi-yai.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Penemuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan software Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji secara bersama-sama (uji F) menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dengan kontribusi profitabilitas, stuktur modal, dan likuiditas hanya sebesar 20,4897% terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** *Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Nilai Perusahaan*

### **ABSTRACT**

This study aims to examine the effect of profitability, capital structure, and liquidity on company value. The population in this research is companies are food and beverage subsector manufacturing companies listed at the Indonesian Stock Exchange (BEI) 2019-2022 for the period. Determining the sample in this research using the purposive sampling method obtained sample of 17 companies. Data analysis used multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination. Data processing uses Eviews 12 software. The results of this study indicate that based on a partial test (t test) profitability has a significant effect on company value, meanwhile capital structure and liquidity has no significant effect on company value. The joint test results (F test) show that profitability, capital structure, and liquidity have a effect on company value in manufacturing companies in the basic foods and beverage listed at the Indonesian Stock Exchange (BEI) 2019-2022 for the period, the contribution of profitability, capital structure, and liquidity is only of 20,4897% of the company value.

**Keyword :** *Profitability, Capital Structure, Liquidity, Company Value*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan perekonomian saat ini, setiap perusahaan harus selalu berusaha memaksimalkan keuntungan untuk mempertahankan eksistensinya. Pada perekonomian Indonesia, salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga. Agar tetap kompetitif dan sukses dalam menghadapi perkembangan zaman yang sangat pesat pada semua perusahaan dalam industri makanan dan minuman perlu menerapkan strategi dan kebijakan tertentu. Setiap perusahaan harus selalu berusaha memaksimalkan keuntungan untuk mempertahankan eksistensinya. Oleh karena itu, setiap perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kinerjanya yang tercermin dalam nilai perusahaan.

Dalam upaya untuk terus mendorong daya saing industri makanan dan minuman, Kementerian Perindustrian juga terus memastikan ketersediaan bahan baku industri untuk mendukung roda produksi. Terkait dengan jaminan ketersediaan bahan baku ini telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian yang memastikan industri bisa memperoleh bahan baku melalui neraca komoditas. Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, kinerja industri makanan dan minuman tetap bersinar meskipun perekonomian dunia sempat terpuruk dihantam pandemi dan ditengah ketidakpastian global. Secara tahunan, industri makanan dan minuman mampu tumbuh 3,57 persen dan mencatatkan diri sebagai sub-sektor dengan penyumbang terbesar terhadap produk domestik bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas pada triwulan III/2022, sebesar 38,69 persen. "Kinerja industri makanan dan minuman yang baik tidak lepas dari peran serta para

pelaku industri di sub-sektor ini yang telah bekerja keras menjaga pertumbuhan industrinya, sehingga dapat tumbuh yang positif meski pada saat pandemi", kata dia dikutip melalui keterangan pers tertulis, Senin (5/12/2022).

Perusahaan pada dasarnya didirikan untuk menciptakan nilai tambah, terutama dengan menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang menerapkan prinsip ekonomi sering kali bertujuan tidak hanya untuk mencapai keuntungan yang maksimal tetapi juga berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan para pemegang saham (Yanti & Darmayanti, 2019). Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi tentunya memiliki banyak manfaat dan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri, salah satunya adalah kemudahan akses pembiayaan dari pasar modal, lembaga keuangan atau perusahaan mendapatkan harga jual yang tinggi apabila sewaktu-waktu menjualnya ataupun digabungkan dengan perusahaan yang lain (Sinta Dewi & Ekadjaja, 2020). Setiap investor yang menginvestasikan dananya dengan membeli saham suatu perusahaan pada dasarnya berharap dapat mencapai kemakmuran yang maksimal. Kekayaan pemegang saham tercermin dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi investor untuk dijadikan sebagai tolak ukur dalam berinvestasikan pada suatu perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018). Nilai perusahaan ini dapat dinyatakan sebagai nilai buku (PBV) yang menggambarkan nilai pasar yang relatif terhadap nilai buku saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio ini maka semakin yakin pasar terhadap prospek perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu dan merupakan alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan. Laba dapat digunakan sebagai indikator dalam suatu

bisnis untuk mengevaluasi kinerjanya (Kharomah, 2022). Laba yang stabil menjadi tolak ukur keberlangsungan operasional suatu perusahaan. Seorang investor akan menghubungkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan tingkat risiko yang timbul dari investasinya (Prihadi, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meivinia (2018) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Chasanah (2018) teori struktur modal jika posisi struktur modal lebih besar dari target struktur modal optimal maka penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Hutang merupakan bagian dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci peningkatan produktivitas dan kinerja suatu perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan keuangan suatu perusahaan untuk menentukan struktur modalnya (kombinasi hutang dan ekuitas) dengan tujuan mengoptimalkan nilai perusahaan (Rubiyani dalam Yanti & Darmayanti, 2019). Menentukan target struktur modal yang optimal merupakan salah satu tugas utama manajemen bisnis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nopianti & Suparno (2020) mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Fitriati (2022) mengungkapkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (hutang) jangka pendek artinya perseroan akan membayar hutang-hutangnya terutama yang sudah jatuh tempo (Kasmir dalam Ndruru et al.,

2020). Tingkat likuiditas yang tinggi meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan sebaliknya. Tinggi atau rendahnya suku bunga akan mempengaruhi cara investor yang berminat untuk menginvestasikan dananya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iman et al., (2021) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi nilai likuiditas maka akan tinggi nilai perusahaan begitupun sebaliknya. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2018) mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, masih terdapatnya pro dan kontra terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai "pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022".

## 2. LANDASAN TEORI

### Teori Agen

Teori keagenan atau *agency theory* merupakan teori yang menjelaskan hubungan kerja sama antara pihak investor (*principal*) dan pihak manajemen (agen). Menurut Jensen & Meckling dalam Amartya (2022) hubungan keagenan menggambarkan situasi *principal* yang memperkerjakan agen untuk melaksanakan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk mendelegasikan wewenang tertentu untuk mengambil keputusan dari *principal* kepada agen. Agen dalam hal ini yaitu manajemen secara moral memiliki tanggung jawab untuk memaksimalkan keuntungan *principal* dan sebagai imbalannya agen akan

mendapatkan kompensasi berdasarkan kontrak yang ada.

### Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan salah satu pilar pemahaman mengenai manajemen keuangan. Teori sinyal berfokus pada bagaimana struktur modal dapat digunakan sebagai sinyal informasi kepada investor. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi ekspektasi investor. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan penting karena mempengaruhi keputusan investasi pihak luar perusahaan. Semakin baik sinyal yang diberikan suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerjanya, kinerja perusahaan yang baik seringkali menyebabkan kenaikan harga saham (Alam, 2022).

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, rasio ini juga membantu mengukur efisiensi pengelolaan bisnis (Kasmir dalam Siregar, 2021). Tinggi rendahnya keuntungan merupakan faktor penting bagi suatu usaha. Besarnya laba perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuntungan perusahaan dengan rasio profitabilitas (Munawar dalam Siregar, 2021). Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan gabungan antara total utang dan total asset yang dimiliki suatu perusahaan (Nadirisyah & Muharram dalam Supomo & Amanah, 2019). Jika asset perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang perusahaan, maka risiko keuangan

perusahaan tidak mampu membayar hutangnya juga akan semakin besar. Untuk mengatasi risiko gagal bayar, perusahaan harus mengeluarkan biaya-biaya yang berdampak pada berkurangnya keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendeknya (Wijaya & Fitriati, 2022). Likuiditas yang rendah berarti perusahaan kehilangan peluang untuk memanfaatkan diskon pembelian yang ditawarkan oleh pemasok. Akibatnya dunia usaha terpaksa beroperasi dengan biaya yang tinggi sehingga mengurangi peluang mereka memperoleh keuntungan yang lebih besar. Investor akan semakin mempercayai perusahaan yang likuid karena memiliki modal besar yang dapat digunakan untuk mendanai investasinya. Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR) dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Astriani dalam Fitriyah, 2021). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama suatu perusahaan (Dhinata & Krisnando, 2020). Nilai perusahaan dapat menjadi pertimbangan bagi para calon investor yang ingin menginvestasikan dananya

pada perusahaan. Menurut Brigham & Houston dalam Hanifah (2019) tujuan utama perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan ini digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan dengan meningkatnya nilai perusahaan maka dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan dengan *price per book value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perusahaan}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### 3. METODOLOGI

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022 yaitu sebanyak 48 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* ialah pengambilan sampel menurut kriteria tertentu sehingga sampel untuk penelitian ini terpilih sebanyak 17 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan sub-sektor makanan dan minuman dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui web resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan web resmi perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan syarat kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel diperoleh sebanyak 17 perusahaan yang layak dijadikan sampel sehingga total data panel dalam penelitian sebanyak 68 perusahaan dengan variabel yang dihitung adalah *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *current rasio* (CR) dan *price per book value* (PBV) pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2022.

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsi atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini terdiri dari nilai rata-rata, nilai tengah, nilai terendah, nilai tertinggi dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut hasil analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel:

Table 4.1 Statistik Deskriptif

Date: 01/04/24 Time: 12:57  
Sample: 2019 2022

	PBV	ROA	DER	CR
Mean	2.213836	0.095558	0.643848	3.318543
Median	2.452026	0.101010	0.468039	2.441862
Maximum	6.391813	0.222874	2.299750	13.30906
Minimum	0.000581	0.000526	0.108542	1.006460
Std. Dev.	1.672963	0.056445	0.501464	2.853908
Skewness	0.296884	0.294082	1.498764	2.255874
Kurtosis	2.230572	2.239795	5.416353	7.614112
Jarque-Bera	2.676312	2.617574	42.00116	117.9967
Probability	0.262329	0.270148	0.000000	0.000000
Sum	150.5409	6.497969	43.78164	225.6609
Sum Sq. Dev.	187.5199	0.213466	16.84822	545.7008
Observations	68	68	68	68

Sumber: Output Eviews 12 (x64), 2023

### Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dilakukan dengan tiga metode yaitu *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. Model yang terpilih dalam uji Hausman dan uji lagrange multiplier adalah *random effect model*.

Table 4.2 Hasil Kesimpulan Pengujian Model

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Hausman	<i>Fixed effect Model vs Random Effect Model</i>	<i>Random Effect Model</i>
2	Uji Lagrange Multiplier	<i>Common Effect Model vs Random Effect Model</i>	<i>Random Effect Model</i>

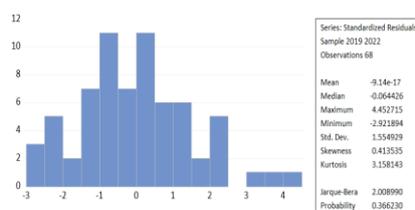
Sumber: Data diolah peneliti, 2023

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan teknik yang digunakan dalam analisis regresi untuk memastikan apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak normal (Dhinata & Krisnando, 2020). Uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera* dan membandingkan nilai probability dengan  $\alpha=0.05$

Table 4.3 Histogram Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output Uji Normalitas Data, Eviews 12

Berdasarkan data histogram di atas, terlihat bahwa hasil uji normalitas yaitu nilai *Jarque-Bera* diperoleh nilai sebesar 2.008990. Berdasarkan tabel *chi kuadrat* dengan  $df = k-1$  ( $3-1=2$ ) diketahui nilai tabel *chi kuadrat* sebesar 5.99146 dengan derajat 0.05 sehingga nilai *Jarque-Bera* < tabel *chi kuadrat* ( $2.008990 < 5.99146$ ) dan nilai probability sebesar  $0.366230 > 0.05$  menunjukkan bahwa terima  $H_0$  artinya data terdistribusi normal.

### Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mendeteksi adanya hubungan antar variabel bebas. Jika nilai dalam tabel kurang dari 0.80 maka model regresi dikatakan baik dan tidak terjadinya masalah multikolineritas.

Table 4.4 Hasil Uji Multikolineritas

	ROA	DER	CR
ROA	1.000000	-0.573243	0.240482
DER	-0.573243	1.000000	-0.511907
CR	0.240482	-0.511907	1.000000

Sumber: Hasil Output Uji Multikolineritas, Eviews 12

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai antar variabel independen dibawah 0.80, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan yang sangat kuat antar variabel independen atau model regresi terbebas dari masalah multikolineritas.

### Uji Heterokedastisitas

Metode uji Glejser dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya masalah heterokedastisitas.

Table 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.422682	0.460988	3.086160	0.0030
ROA	-0.577599	2.428832	-0.237809	0.8128
DER	0.061652	0.308913	0.199578	0.8424
CR	-0.049810	0.045820	-1.087076	0.2811

Sumber: Hasil Output Uji Heterokedastisitas, Eviews 12

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8128, struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8424, dan likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2811. Dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai probabilitas lebih

besar dari 0.05 artinya tidak ada masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut hasil uji regresi linear berganda data panel menggunakan model regresi terpilih yaitu *random effect model*.

**Table 4.6 Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.989338	0.607100	1.629613	0.1081
ROA	11.88796	2.754457	4.315900	0.0001
DER	0.047457	0.300730	0.157807	0.8751
CR	0.017462	0.076469	0.226358	0.8201

Sumber: Hasil Output Analisis Regresi Linear Berganda, Eviews 12

Dari tabel di atas dapat terbentuk persamaan regresi berganda yang fungsinya untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini:

$$PBV = 0.989338 + 11.88796 X_1 + 0.047457 X_2 + 0.017462 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0.989338 artinya jika nilai dari profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, struktur modal yang diproksikan dengan DER, dan likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* adalah konstan atau nol (0) maka variabel dependen bernilai sebesar 0.989338.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki koefisien regresi sebesar 11.88796 dan bertanda positif. Hal ini menggambarkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh searah terhadap nilai perusahaan, artinya jika profitabilitas meningkat satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 11.88796 dengan asumsi

nilai struktur modal dan likuiditas adalah konstan atau nol.

3. Struktur modal yang diproksikan dengan DER memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.047457 dan bertanda positif. Hal ini menggambarkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh searah terhadap nilai perusahaan, artinya jika struktur modal meningkat satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.047457 dengan asumsi nilai profitabilitas dan likuiditas adalah konstan atau nol.
4. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.017462 dan bertanda positif. Hal ini menggambarkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh searah terhadap nilai perusahaan, artinya jika likuiditas meningkat satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.017462 dengan asumsi nilai profitabilitas dan struktur modal adalah konstan atau nol.

### Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t menjelaskan signifikan pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Dasar keputusan uji t menggunakan kriteria pengujian nilai t-statistik > t-tabel dan nilai probabilitas < 0.05. Nilai t-tabel dicari dengan cara  $df = (n-k) = 68-3=65$  dengan  $\alpha = 0.05$  dan uji 2 sisi diperoleh nilai t-tabel yaitu sebesar 1.66864.

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena t-hitung > t-tabel ( $4.315900 > 1.66864$ ) dan nilai probabilitas ( $0.0001 < 0.05$ ), maka tolak  $H_0$  atau terima  $H_a$  artinya secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) memiliki

pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Fitriati (2022) yang menyebutkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilyas et al., (2022) yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $0.157807 < 1.66864$ ) dan nilai probabilitas ( $0.8751 > 0.05$ ), maka terima  $H_0$  artinya secara parsial struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ukhriyawati & Dewi (2019) yang menyebutkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif tetapi secara uji parsial tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Fitriati (2022) yang menyebutkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan secara uji parsial tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $0.228358 < 1.66864$ ) dan nilai probabilitas ( $0.8201 > 0.05$ ), maka terima  $H_0$  artinya secara parsial likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumoly et al., (2018) yang menyebutkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Yadnya (2019) yang menyebutkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)

Hasil dalam uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji F adalah apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  dan nilai probabilitas  $< 0.05$ . Nilai F-tabel dicari dengan cara  $df_1 = (k-1) = 3-1=2$  dan  $df_2 = (n-k-1) = (68-3-1) = 64$ . Dengan signifikan 0.05 diperoleh hasil F-tabel sebesar 3.14.

Table 4.7 Hasil Uji F

R-squared	0.240498	Mean dependent var	0.410037
Adjusted R-squared	0.204897	S.D. dependent var	0.671342
S.E. of regression	0.598626	Sum squared resid	22.93463
F-statistic	6.755261	Durbin-Watson stat	1.739132
Prob(F-statistic)	0.000498		

Sumber: Hasil Output Uji Koefisien Regresi Bersama-sama, Eviews 12

Dari tabel di atas diperoleh nilai  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  ( $6.755261 > 3.14$ ) dan probabilitas F-statistik ( $0.000498 < 0.05$ ) maka tolak  $H_0$  atau terima  $H_a$  dan dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, struktur modal yang diproksikan dengan DER dan likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menjelaskan seberapa jauh kemampuan

model regresi dalam menerangkan variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

**Table 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.240498	Mean dependent var	0.410037
Adjusted R-squared	0.204897	S.D. dependent var	0.671342
S.E. of regression	0.598626	Sum squared resid	22.93463
F-statistic	6.755261	Durbin-Watson stat	1.739132
Prob(F-statistic)	0.000498		

Sumber: Hasil Output Uji Koefisien Determinasi, Eviews 12

Dari tabel di atas diperoleh hasil *adjusted* R-square adalah 0.204897 atau 20,4897% artinya secara bersama-sama variabel profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas mempunyai kontribusi terhadap variasi nilai perusahaan sebesar 20,4897 %, sedangkan sisanya 79,5103% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bej periode 2019-2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Alam, M. F. U. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan. *Repository.Upi.Edu*.  
Amartya, T. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus

Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2021). *Repository.Upi.Edu*.

Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.

Dhinata, R., & Krisnando. (2020). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018)*. [www.kompas.com](http://www.kompas.com),

Fitriyah, A. A. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Pada Bursa Efek Indonesia*.

Hanifah, N. (2019). *PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor food and beverage yang Terdaftar di BEI)*.

Ilyas, M., Hertati, L., & Id, H. C. (2022). PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA BANDUNG. In *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan(JIKA)* (Vol. 11, Issue 2).

Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>

Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34–44.

Kharomah, V. N. (2022). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA. JURNAL AKTUAL AKUNTANSI KEUANGAN BISNIS TERAPAN*, 5(1), 121–141.

- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2). <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Meivinia, L. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Versi Cetak*, 2(2), 380–393. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Natalia, J. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 390–405.
- Nopianti, R., & Suparno. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2381>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinta Dewi, V., & Ekadjaja, A. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 1). Pengaruh Profitabilitas.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Nasya Expanding Management.
- Supomo, M. (2019). *PENGARUH KOMITE AUDIT, STRUKTUR MODAL, DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA*.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Tahun* (Vol. 6, Issue 1).
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fa/irvalue>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.